

Pengelolaan Karya Inovasi Mahasiswa dan Dosen Berbasis Website di Perpustakaan Universitas Surabaya

Bambang Septiawan, Kristina, Amirul Ulum, Achmad Basori

Perpustakaan Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: bambangseptiawan@staff.ubaya.ac.id

Diajukan: 05-02-2026 Direvisi: 25-05-2026 Diterima: 12-06-2026

INTISARI

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara perguruan tinggi mengelola karya inovatif. Mahasiswa dan dosen, sebagai aktor utama dalam kegiatan akademik dan penelitian, membutuhkan sistem yang terorganisir untuk mendokumentasikan dan menyebarkan hasil karya mereka secara optimal. Beberapa karya bernilai tinggi yang belum terdokumentasi secara memadai, sehingga berisiko tidak dikenal luas atau bahkan hilang. Untuk mengatasi permasalahan ini, perpustakaan mengembangkan pengelolaan karya inovasi berbasis web bernama GEMILANG-IN (GEnerasi Milenial dengan LANGkah INovatif). Sistem ini dirancang sebagai sarana untuk mengarsipkan, mengelola, dan mempublikasikan karya inovasi sivitas akademika secara terstruktur dan berkelanjutan. Kajian ini mengulas secara menyeluruh mengenai landasan, tujuan, metode implementasi, serta manfaat dari GEMILANG-IN dalam mendukung peningkatan visibilitas karya, pelestarian digital, dan kemudahan akses. Melalui program ini, diharapkan universitas dapat tampil sebagai institusi yang produktif, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Kata kunci: Kemas ulang informasi, Teknologi informasi, Inovasi

ABSTRACT

The advancement of information technology has brought significant changes to the way higher education institutions manage innovative works. Students and lecturers, as the main actors in academic and research activities, require an organized system to document and disseminate their works optimally. Many high-value innovations remain inadequately documented, putting them at risk of being underrecognized or even lost. To address this issue, the library has developed a web-based innovation management system called GEMILANG-IN (GEnerasi Milenial with Innovative Steps). This system is designed as a platform for archiving, managing, and publishing innovative works produced by the academic community in a structured and sustainable manner. This study provides a comprehensive review of the foundation, objectives, implementation methods, and benefits of GEMILANG-IN in supporting increased visibility of innovative works, digital preservation, and ease of access. Through this program, the university is expected to present itself as a productive, innovative, and competitive institution at both national and global levels.

Keywords: Information repackaging, Information technology, Innovation

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan, mengelola serta memelihara sumber informasi baik cetak maupun noncetak yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain itu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang diatur atau disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca, (NS. Sutarno, 2006; Sulisty-Basuki, 2010). Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0*, *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu pilar utama transformasi digital, termasuk dalam bidang kepastakawanan. Pengelolaan karya yang ideal dalam lingkungan perguruan



tinggi harus dilakukan melalui sistem yang terstruktur, terstandar, dan berorientasi pada preservasi jangka panjang. Repositori institusi menjadi model terbaik karena menyediakan platform terpusat untuk mengumpulkan, mengarsipkan, dan mendiseminasikan seluruh keluaran intelektual sivitas akademika secara terbuka dan berkelanjutan. Literatur menegaskan bahwa repositori yang ideal harus memastikan dokumentasi yang kaya, penggunaan metadata standar, serta penyediaan akses yang mudah, temukan-ulang, dan dapat dimanfaatkan kembali oleh pengguna. Selain itu, pengelolaan karya yang efektif perlu didukung oleh alur kerja yang konsisten serta kebijakan yang menjamin keberlanjutan sistem, termasuk pelatihan staf, dukungan teknis, dan integrasi dengan layanan digital lain di institusi. Penggunaan identitas permanen, metadata yang dapat dibaca mesin, dan standar interoperabilitas juga menjadi elemen penting untuk memastikan keandalan repositori sebagai sarana preservasi dan publikasi jangka panjang. Dengan memenuhi prinsip-prinsip tersebut, pengelolaan karya dapat mendukung peningkatan visibilitas akademik, memperkaya ekosistem riset, serta menjaga warisan intelektual institusi agar tetap dapat diakses lintas generasi.

Penerapan teknologi AI di perpustakaan menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi layanan, memperkuat personalisasi kebutuhan informasi, serta memperluas jangkauan dan dampak layanan perpustakaan. (W. Darmawan et al., 2025), mengatakan pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi agar perpustakaan dapat mencapai potensinya dalam memperkuat kolaborasi dan saling gotong royong antar lembaga. Berbagai macam teknik AI yang diadopsi oleh perpustakaan pada dasarnya bertujuan untuk membantu pengelola perpustakaan dalam memberikan informasi baik berupa data maupun karya tulis secara cepat dan akurat. (Harisanty, 2022). Hal ini seragam dengan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dimana perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut: 1) fungsi edukasi; 2) fungsi informasi; 3) fungsi riset; 4) fungsi rekreasi; 5) fungsi publikasi; 6) fungsi deposit; dan 7) fungsi interpretasi. (Abdillah, 2024)

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya di bidang kecerdasan buatan atau yang sering disebut artificial intelligence (AI), terdapat peluang besar untuk meningkatkan literasi informasi di kalangan civitas akademika (Ristiyono, 2025). Mahasiswa dan dosen sebagai pelaku utama dalam proses akademik dan penelitian menghasilkan berbagai karya inovatif yang memiliki nilai strategis, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun peningkatan kualitas institusi. Namun, tanpa sistem pengelolaan yang terstruktur, karya-karya tersebut seringkali tersebar dan kurang terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam hal pelestarian dan visibilitas karya inovasi yang dihasilkan. Banyak karya yang berpotensi besar tidak mendapatkan perhatian yang layak karena kurangnya media yang efektif untuk mendokumentasikan dan mempublikasikannya secara luas. Selain itu, tanpa adanya sistem yang terintegrasi, risiko hilangnya data dan informasi penting semakin tinggi, sehingga menghambat preservasi jangka panjang yang sangat dibutuhkan untuk menjaga warisan intelektual universitas.



Kemas ulang informasi merupakan kegiatan penataan ulang yang dimulai dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesis, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Saat ini banyak perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan layanan perpustakaan. Melalui proses kemas ulang, koleksi yang berbentuk digital atau bukan dapat di layankan karena dapat di akses secara online dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. (Santoso, 2021)

Untuk menjawab tantangan tersebut terciptalah GEMILANG-IN yaitu sebuah database pengelolaan karya inovasi mahasiswa dan dosen berbasis *website*. GEMILANG-IN merupakan kepanjangan dari GEnerasi Milenial dengan LANGkah INovatif yang artinya setiap proses dosen mahasiswa dalam pembelajaran dan penelitian akan menghasilkan sebuah karya inovasi maupun pengembangan. Menurut (Hs., 2010), pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Pustakawan adalah seorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi, dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Selama ini perpustakaan selalu fokus pada penyimpanan dan pelestarian karya tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) atau karya dosen yang publish jurnal maupun call for paper, tetapi melupakan bahwa karya dosen maupun mahasiswa tidak sekedar itu.

Pada saat berproses kuliah mahasiswa dapat menghasilkan sebuah karya melalui tugas kuliah atau tugas ujian dalam bentuk produk, barang, seni, aplikasi dan sebagainya yang sebenarnya memiliki nilai informasi dan pengetahuan yang bisa dikemas ulang untuk disimpan, dilestarikan dan dipublikasikan kepada seluruh sivitas akademika. Hal demikian juga terjadi pada dosen yang menghasilkan sebuah karya namun tidak dilakukan publikasi karena bukan menjadi kriteria dalam PAK dosen. Proses penciptaan dan hasil karya inovasi ini yang perlu kita kemas ulang agar menjadi sebuah pengetahuan dan informasi baru yang bisa bermanfaat untuk sivitas akademika dan diharapkan mampu meningkatkan visibilitas institusi. Sekaligus disini peran perpustakaan sebagai suatu lembaga pelayanan yang harus mengedepankan layanan cepat dan *up to date*, (Moenir, 2008).

Permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Pengelolaan karya inovasi mahasiswa dan dosen GEMILANG-IN dapat ditingkatkan; 2) Bagaimana sistem Pengelolaan karya inovasi GEMILANG-IN dapat terdokumentasi dan terpublikasi; 3) Belum ada data terstruktur untuk publikasi karya inovasi mahasiswa dan dosen.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini, antara lain: 1) Meningkatkan Pengelolaan karya inovasi mahasiswa dan dosen GEMILANG-IN secara online; 2) Karya inovasi mahasiswa dan dosen terdokumentasi dan terpublikasi dengan baik; 3) Menyediakan data terstruktur yang dapat digunakan untuk akreditasi, promosi, dan pengembangan institusi.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang dipadukan dengan studi kasus. Metode penelitian kualitatif memberikan informasi berdasarkan hubungan secara langsung antara peneliti dengan informasi serta subjek dan objek dalam penelitian (Abdillah, 2024; D. Darmawan, 2013). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretive karena daya hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, mekanisme, serta praktik pengelolaan karya inovasi mahasiswa dan dosen berbasis website dalam konteks peningkatan visibilitas universitas, pelestarian informasi, dan preservasi jangka panjang. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis berupa buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, kebijakan institusi, serta dokumen dan arsip digital yang relevan dengan pengelolaan repositori institusi, manajemen pengetahuan, dan preservasi digital. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sugiyono (2009:317) menjelaskan bahwa “observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Dengan wawancara secara terstruktur kepada 7 orang informan yakni kepala perpustakaan UBAYA, Pustakawan Ubaya, dan 5 orang mahasiswa sebagai pengguna.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan menggunakan temuan dari studi literatur sebagai kerangka konseptual untuk menginterpretasikan praktik pengelolaan karya inovasi pada platform studi kasus. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan peran website dalam meningkatkan visibilitas universitas, menjaga keberlanjutan akses informasi, serta mendukung preservasi jangka panjang karya inovasi mahasiswa dan dosen.

PEMBAHASAN

Menjawab tantangan kemajuan teknologi yang semakin pesat, lahirnya GEMILANG-IN, atau singkatan dari *GEnerasi Milenial dengan LANGkah INovatif*—yang merupakan pengelolaan karya inovasi berbasis website yang dirancang secara khusus untuk mengelola, menyimpan, dan mempublikasikan karya inovasi sivitas akademika secara sistematis. Tidak hanya berfungsi sebagai repositori digital, GEMILANG-IN juga menjadi media strategis yang membuka akses publik terhadap hasil-hasil inovatif mahasiswa dan dosen, sekaligus memperkuat visibilitas dan daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional.



Sebuah Karya intelektual dari pemikiran intelektual yang dihasilkan manusia tentu memerlukan pengorbanan tenaga, waktu dan biaya. Pengorbanan ini menjadikan karya nilai dari karya tersebut patut dihargai, dirawat dan diserbar luaskan (Sutedi, 2013). Kajian ini akan membahas secara mendalam konsep, tujuan, dan manfaat dari pengembangan sistem GEMILANG-IN sebagai solusi inovatif dalam pengelolaan dan preservasi karya intelektual di lingkungan perguruan tinggi.

Pada saat ini semua karya mahasiswa hanya di data oleh masing-masing unit fakultas atau melalui UIH atau Ubaya Innovaction Hub yang merupakan hub dimana menghubungkan dan memfasilitasi seluruh kegiatan kewirausahaan dan inovasi di Universitas Surabaya, (U. Surabaya, 2023). Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan hamper semua koleksi dai UIH hanya di catat melalui catatan Excel sederhana yang mana itupun tidak semuanya tercatat yang kurang lebih ada sekitar 30 karya dan itu sangat disayangkan.

Hal ini yang menyebabkan banyak karya yang tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu civitas juga dapat menggunakan sebagai referensi yang sebelumnya pernah diciptakan agar dapat digunakan untuk inovasi lebih lanjut.

Mekanisme Pelaksanaan

Analisis Kebutuhan

Langkah awal dalam pengembangan sistem GEMILANG-IN adalah melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh. Proses ini melibatkan survei dan diskusi terstruktur dengan berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, dan manajemen universitas. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi secara spesifik jenis data, fitur, dan fungsi yang dibutuhkan dalam sistem, agar dapat menjawab kebutuhan nyata di lapangan. Melalui pendekatan partisipatif ini, diharapkan sistem yang dibangun benar-benar relevan, responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta mampu mendukung tujuan institusional dalam pengelolaan dan publikasi karya inovasi secara efektif.

Data yang telah lolos proses seleksi akan diolah menjadi produk kemas ulang yang menarik bagi pemustaka atau civitas akademika dalam bentuk teks narasi, gambar dan ilustrasi video. Adapun direktorat yang bekerjasama yaitu Direktorat UIH atau Ubaya Innovaction Hub merupakan hub yang menghubungkan dan memfasilitasi seluruh kegiatan kewirausahaan dan inovasi di Universitas Surabaya serta bekerjasama dengan Fakultas Industri Kreatif (FIK) yang tidak hanya memberikan kemampuan pelatihan kreatif individu, namun juga kemampuan bekerja sama dengan industri, pemerintah dan masyarakat umum, (U. Surabaya, 2012, 2023).

Dalam proses kemas ulang digunakan berbagai Tools AI untuk memudahkan, mempercepat dan membuat karya lebih menarik. Adapun Tools yang digunakan meliputi pemanfaatan Canva Pro oleh Perpustakaan UBAYA untuk Kegiatan Promosi dan Layanan



kepada Mahasiswa, Penggunaan chat GPT untuk menghasilkan teks ide maupun gambaran yang lebih inovatif, Google Vo3 juga digunakan sebagai asisten AI berbasis kode dan bahasa alami yang dikembangkan oleh Google DeepMind, bagian dari Google yang fokus pada kecerdasan buatan tingkat lanjut untuk merubah skrip dan gambar menjadi video yang lebih menarik.

Perancangan Sistem

Tahap ini berfokus pada perancangan arsitektur sistem yang menjadi fondasi utama dari pengelolaan karya GEMILANG-IN berkoordinasi dengan Direktorat Sistem Informasi (SIM) dalam pelaksanaannya. Proses perancangan meliputi desain struktur database yang efisien dan mampu mengakomodasi berbagai jenis data karya inovasi, mulai dari teks, gambar, hingga file multimedia yang dikembangkan oleh UBAYA yaitu <https://sinta.ubaya.ac.id>, <https://digilib.ubaya.ac.id> dan <https://repository.ubaya.ac.id>.

Selain itu, tampilan antarmuka (*user interface*) website dirancang dengan prinsip *user-friendly* dan *responsif*, sehingga mudah diakses dan digunakan oleh berbagai kalangan pengguna, baik dari perangkat desktop maupun mobile. Desain yang intuitif diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*), mempercepat proses unggah dan pencarian data, serta mendorong partisipasi aktif sivitas akademika dalam memanfaatkan sistem ini.

Alur Proses pada database <https://sinta.ubaya.ac.id> meliputi pertama, melakukan input data bibliografi karya di system otomasi Sinta Ubaya dengan mencantumkan link URL file yang telah diolah. Setelah data disimpan akan tampil di OPAC (<https://digilib.ubaya.ac.id>)



Identitas Pustaka		Referensi	Sinopsis	Upload Pustaka
Identitas Local Content				
Nomer Seri	GEMS-KKUI-1			
Jenis Pustaka *	Karya Kemas Ulang Inovatif			
Jurusan Pustaka *	KARYA INOVASI UBAYA			
Cari NRP	Cari			
Judul *	Nusantara Kukis			
Judul Seri				
Bahasa *	INDONESIA			
Kode DDC	DDC List...			
Topik Pustaka	Tambah Lihat Topik...			
Belum memiliki topik				
Pengarang 1 *	Jessica	Hermawan		
Pengarang 2	Fidelia Natalia	Lourdes		
Pengarang 3	Natasya	Gracela		
Pengarang 4	Maria Christine Amelia	Gani		
Pengarang 5	Angeline Clarissa	Thenyson		
Pengarang 6				
NRP/NPK 1	130222019			
NRP/NPK 2	130222002			
NRP/NPK 3	130222115			
NRP/NPK 4	130222117			
NRP/NPK 5	130222158			
NRP/NPK 6				
Pembimbing *	-			
Penguji *	-			
No panggil				
Penerbit	Universitas Surabaya Lihat Penerbit...			

Sumber: <https://digilib.ubaya.ac.id>

Gambar 1. Isian Metadata pada Website

Pada Gambar 2 merupakan tampilan hasil kemas ulang di OPAC yang dapat diakses publik



NPP: 35780320020308 PERPUSTAKAAN Kampus Merdeka			BERANDA OERS DAFTAR PUSTAKA E-JOURNALS INFORMASI	
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z				
No.	Cover	Judul		
1		Karya Kemas Ulang Inovatif Automata Mechanical Toys Jessica Tracey Purwita, 2024.		
2		Karya Kemas Ulang Inovatif Bloom The Time William Santoso, 2024 Tersedia Online		
3		Karya Kemas Ulang Inovatif Candlette Eunike Gabriela, 2024 Tersedia Online		
4		Karya Kemas Ulang Inovatif Delocca Jennifer slonia, 2024 Tersedia Online		
5		Karya Kemas Ulang Inovatif Found And Bound Emily Jocelyn Murtidjaja, Johan Febriawan, 2024 Tersedia Online		

Sumber: Digilib Ubaya, (U. Surabaya, 2026)
Gambar 2. Tampilan Metadata pada Website



Sumber: Digilib Ubaya. (U. Surabaya, 2026)
Gambar 3. Automata Mechanical Toys

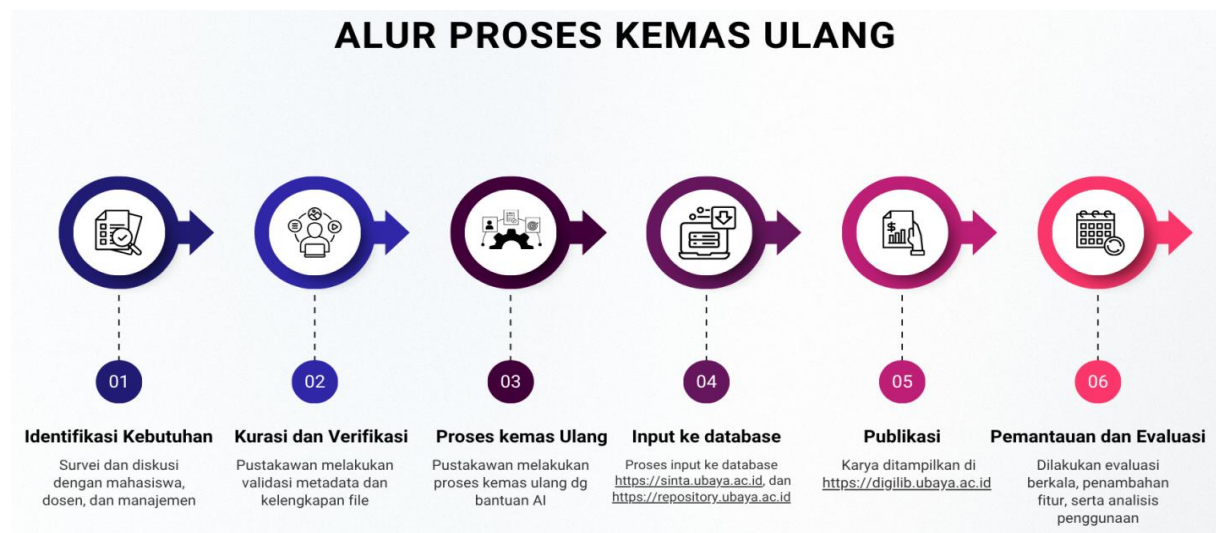


Publikasi dan Sosialisasi

Setelah sistem GEMILANG-IN selesai dirancang dan dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan publikasi dan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh civitas akademika. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan fungsi, manfaat, serta tata cara penggunaan website secara efektif. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, seperti workshop, seminar, panduan digital, serta kanal komunikasi resmi universitas. Selain itu, publikasi karya inovasi dilakukan secara berkala agar informasi yang tersedia pada website senantiasa mutakhir dan relevan. Dengan strategi ini, diharapkan seluruh sivitas akademika terdorong untuk aktif mengunggah dan memanfaatkan GEMILANG-IN sebagai media dokumentasi dan promosi hasil inovasi mereka kepada publik yang lebih luas.

Pemeliharaan dan Pengembangan Lanjutan

Agar pengelolaan GEMILANG-IN tetap relevan dan optimal dalam mendukung kebutuhan pengelolaan karya inovasi, diperlukan proses pemeliharaan dan pengembangan lanjutan secara berkelanjutan. Pemeliharaan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap performa sistem, keandalan database, serta pengalaman pengguna. Evaluasi ini mencakup pengumpulan masukan dari pengguna, identifikasi kendala teknis, dan analisis tren penggunaan sistem. Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengembang akan melakukan perbaikan serta penambahan fitur baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Disini Direktorat SIM juga berperan aktif dalam sistem preservasinya. Dengan demikian, GEMILANG-IN dapat terus berkembang menjadi sarana pengelolaan yang adaptif, responsif, dan mampu menjawab tantangan di masa depan dalam pengelolaan dan diseminasi karya inovatif sivitas akademika.



Sumber: Laporan Gemilang-In, (P. U. Surabaya, 2025)

Gambar 4. Alur Proses Kemas Ulang Informasi di Perpustakaan UBAYA,

ANALISIS



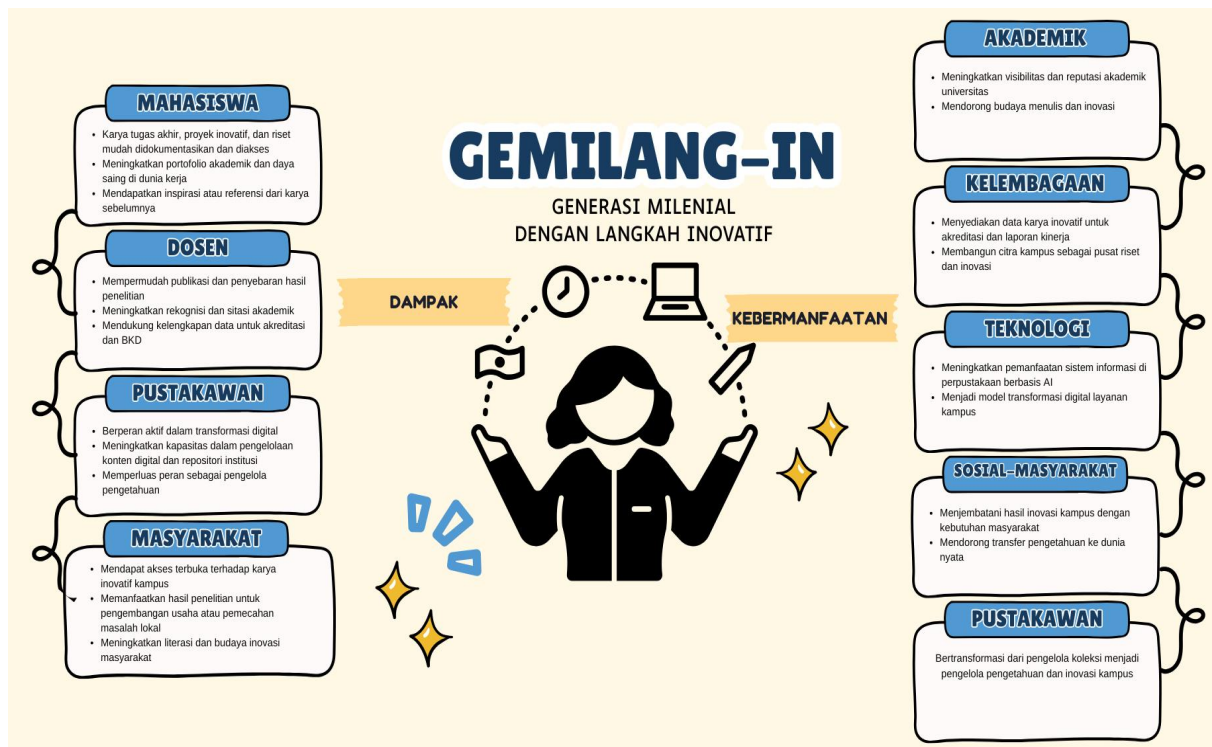
Kebermanfaatan GEMILANG-IN, memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas akses, pengelolaan, dan publikasi karya inovasi di perguruan tinggi. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan sistem yang terintegrasi, platform ini mampu meningkatkan efektivitas diseminasi informasi, mendorong kolaborasi, serta memastikan karya inovasi dapat dimanfaatkan secara lebih luas oleh sivitas akademika maupun masyarakat. Hal ini tercermin dari beberapa aspek berikut: 1). Aplikatif, yaitu Inovasi ini sangat aplikatif karena pengelolaan karya dapat dilakukan menggunakan sistem otomatis diadopsi oleh masing-masing institusi. Media publikasi dan akses karya dapat dilakukan dalam berbagai media digital seperti website, repositori institusi, katalog online dan media social, 2). Replikatif, yaitu Inovasi ini sangat replikatif karena penciptaan GEMILANG-IN tidak membutuhkan sebuah aplikasi khusus yang berbiaya tinggi serta setiap perguruan tinggi dapat me-replika kembali karya GEMILANG-IN dengan hasil karya inovasi dari masing-masing institusi yang memiliki ciri khas dan keunikan sendiri, 3). Inklusif, Inovasi ini sangat inklusif karena sivitas akademika Ubaya maupun masyarakat dapat mengakses karya GEMILANG-IN melalui website, repositori institusi, katalog online dan media sosial secara *open access*.

Dampak karya GEMILANG-IN untuk Institusi

Karya GEMILANG-IN dapat meningkatkan visibilitas institusi terhadap publikasi hasil karya sivitas akademika, Penyediaan sumber informasi ilmiah yang berkualitas membantu sivitas akademika untuk mencapai IKU perguruan tinggi, Fungsi replikatif karya ini dapat menjadi percontohan bagi perguruan tinggi lain yang melakukan *benchmarking* atau *benchlearning*

Dampak untuk Perpustakaan dan Pustakawan





Sumber: Laporan Gemilang-In, (P. U. Surabaya, 2025)

Gambar 5. Dampak untuk Perpustakaan dan Pustakawan

Keberlanjutan GEMILANG-IN

Keberlanjutan GEMILANG-IN bergantung pada komitmen institusi dalam mendukung sistem secara teknis dan strategis. Oleh karena itu, dibutuhkan Tim pengelola khusus yang fokus pada pemeliharaan sistem, pemutakhiran konten, dan pengembangan fitur baru, Monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan implementasi dan memperbaiki kelemahan yang ada, Penguatan sinergi dengan sistem informasi universitas lain agar GEMILANG-IN menjadi bagian integral dari ekosistem digital kampus, Layanan Baru perpustakaan memiliki fungsi deposit sebagai pusat menyimpan berbagai karya sivitas akademik. Selanjutnya sivitas akademika akan dengan sukarela menyerahkan karyanya kepada perpustakaan untuk disimpan, dikelola, dilestarikan dan dipublikasikan secara terbuka.

KESIMPULAN

Pengembangan GEMILANG-IN merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan pengelolaan karya inovasi di lingkungan perguruan tinggi, khususnya Universitas Surabaya. Melalui pendekatan berbasis teknologi informasi, GEMILANG-IN tidak hanya menyederhanakan proses dokumentasi dan diseminasi karya inovatif, tetapi juga meningkatkan visibilitas serta aksesibilitas terhadap karya mahasiswa dan dosen. Integrasi *tools* seperti Canva, ChatGPT, dan Google Vo3 semakin memperkaya hasil kemas ulang karya, menjadikannya lebih menarik, komunikatif, dan relevan dengan era digital. Pengelolaan karya ini terbukti mampu menutup celah yang sebelumnya ada dalam



pengarsipan dan pemanfaatan karya inovatif, serta memperkuat posisi universitas dalam mendukung budaya akademik yang kreatif, kolaboratif, dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan penelitian ini didapatkan yaitu : 1. Pengelolaan karya berbasis website GEMILANG-IN dapat diwujudkan melalui repositori institusi yang terstruktur, terstandar, dan berorientasi pada preservasi jangka panjang. Repositori yang baik harus menyediakan dokumentasi kaya yang memungkinkan temu kembali, akses, dan pemanfaatan ulang karya secara berkelanjutan. Penggunaan metadata standar dan identitas permanen menjadi komponen penting untuk menjamin interoperabilitas lintas sistem dan menjaga keandalan repositori dalam jangka panjang. 2. Dengan adanya GEMILANG-IN sebagai sistem repositori institusi yang berfungsi sebagai platform terpusat untuk mengumpulkan, mengarsipkan, dan mendiseminasikan seluruh keluaran intelektual perguruan tinggi. Sistem ini dapat berdiri sendiri atau terintegrasi dengan layanan digital lainnya, selama mampu mendukung standar metadata, pengelolaan hak cipta, serta alur kerja digital yang konsisten. 3. GEMILANG-IN sebagai repositori hanya dapat berjalan efektif apabila didukung oleh kebijakan internal, infrastruktur teknis, dan kompetensi sumber daya manusia. Pengembangan dan operasional repositori dapat memerlukan peningkatan kapasitas staf dalam hal manajemen sistem, hak cipta, dan preservasi digital. Selain itu, repositori yang ideal harus melibatkan dukungan komunitas yang luas, termasuk pelatihan dan pendampingan kepada pengunggah karya agar standar kualitas data dapat terpenuhi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. F. (2024). *Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna (Studi Pada Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya)*.
[https://repository.ub.ac.id/id/eprint/223312/1/Muhammad Fatih Abdillah.pdf](https://repository.ub.ac.id/id/eprint/223312/1/Muhammad%20Fatih%20Abdillah.pdf)
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, W., Wiryany, D., & Agung Riyaldi, M. (2025). Pemanfaatan Perpustakaan Digital untuk Memperkuat Transformasi Budaya Gotong Royong di Indonesia. *Media Informasi*, 34(2), 139–150. <https://doi.org/10.22146/mi.v34i2.22678>
- Harisanty, N. E. V. A. & D. (2022). *Aplikasi Artificial Intelligence Untuk Perpustakaan*. Airlangga University Press.
- Hs., L. (2010). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Publisher.
- Moenir, A. S. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. PT. Bumi Aksara.
- Moenir, A. S. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. PT. Bumi Aksara.
- NS. Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- Ristiyono, M. P. (2025). *View of Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Terbuka Melalui Teknologi Artificial Intelligence*. Universitas Terbuka.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mi.v34i2.18736>
- Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Surabaya, P. U. (2025). *LAPORAN GEMILANG-IN (GEnerasi MIlennial dengan LANGkah INovatif): Pengelolaan Karya Inovasi Mahasiswa dan Dosen Berbasis Website untuk Meningkatkan Visibilitas Universitas, Melestarikan Informasi, serta Preservasi Jangka Panjang*. Perpustakaan Universitas Surabaya.
- Surabaya, U. (2012). *Tentang Fakultas Industri Kreatif Universitas Surabaya*.
<https://doi.org/https://industrikreatif.ubaya.ac.id/about-us/>
- Surabaya, U. (2023). *Tentang Kami. Ubaya Innovation Hub*.
<https://doi.org/https://uih.ubaya.ac.id/about/>
- Surabaya, U. (2026). *Digilib Ubaya*. <https://doi.org/https://digilib.ubaya.ac.id/index.php>
- Sutedi, A. (2013). *Hak Atas Kekayaan Intelektual*. Sinar Grafika.

